

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan data penelitian yang dilakukan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan gaya dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* di SD Negeri 107415 Tanjung Sari, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA materi pokok gaya (hipotesis diterima).
2. Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan salah satu pendekatan yang mengorientasikan pada aktivitas siswa pada kadar yang tinggi dalam pembelajaran. Pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dan kreatif, karena pendekatan ini melibatkan siswa dalam pembelajaran. Siswa sangat berperan dalam pembelajaran di kelas dan guru hanya menjadi motivator dan fasilitator.
3. Dengan penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan pada 6 indikator motivasi belajar, yaitu : 1) tekun menghadapi tugas, 2) ulet menghadapi kesulitan, 3) menunjukkan minat yang tinggi terhadap bermacam-macam masalah, 4) bekerja mandiri, 5) dapat mempertahankan pendapatnya, 6) bekerja sama dalam mencari dan memecahkan masalah.

4. Dengan penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru dan peningkatan kualitas hasil belajar siswa.
5. Rata-rata kelas motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Talking Stick* lebih baik daripada sebelumnya. Hal tersebut terlihat dari siklus I pertemuan I ada 7 orang siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yaitu sekitar 20% (rendah), siklus I pertemuan II terdapat 17 orang siswa yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi dan tinggi berkisar 48,57% (Cukup), sementara untuk siklus II pertemuan I ada 24 orang yang memiliki motivasi belajar tinggi dan sangat tinggi atau sekitar 68,6% (tinggi), siklus II peretemuan II sudah mengalami peningkatan yang memuaskan yaitu sudah 32 orang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan sangat tinggi yaitu 91,4% (sangat tinggi).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu :

1. Kepala sekolah memberikan pelatihan, menerangkan program-program pelatihan untuk peningkatan keterampilan guru dalam penerapan pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Hendaknya diawal pembelajaran guru selalu memberikan motivasi dengan cara pemberian pujian agar siswa lebih percaya diri dan semangat dalam mengikuti pelajaran dikelas.

3. Hendaknya guru menggunakan model *Talking Stick* dalam pembelajaran dengan menyesuaikan dengan materi yang diajarkan.
4. Orangtua mendukung siswa untuk kegiatan belajar mengajar dengan cara menyediakan sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar.
5. Bagi peneliti sendiri, sekiranya hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan suatu keterampilan serta pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik siswa SD.